

## ABSTRAK

**Naily Himmatul Ulya (1910310002), “Penerapan Model Pembelajaran *Double Loop Problem Solving* Untuk Melatih Aspek Afektif Pada Siswa Kelas IV Mata Pelajaran PPKN MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kudus.”**

Tujuan penelitian ini yaitu untuk: 1. Mendeskripsikan penerapan model pembelajaran *Double Loop Problem Solving* pada siswa kelas IV mata pelajaran PPKN di MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kudus. 2. Untuk mengetahui latihan pada aspek afektif melalui penerapan model pembelajaran *Double Loop Problem Solving* pada siswa kelas IV mata pelajaran PPKN di MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kudus. 3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat penerapan model pembelajaran *Double Loop Problem Solving* pada siswa kelas IV mata pelajaran PPKN di MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kudus.

Penulisan skripsi ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif analisis. Penelitian ini dilaksanakan di MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kudus. selanjutnya untuk memperoleh data, penulis mengambil dari data primer yaitu kepala sekolah, guru PPKN kelas IV, dan siswa kelas IV. Selanjutnya data sekunder berupa arsip atau dokumentasi yang berkaitan dengan madrasah dan berkaitan dengan peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan *credibility*, triangulasi (sumber, teknik, dan waktu), *transferability*, *depenability*, *confirmability*. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1. Penerapan model pembelajaran *Double Loop Problem Solving* sesuai dengan RPP dengan langkah-langkah Pendidik memberikan permasalahan kepada peserta didik dengan diskusi kelompok, Peserta didik mencari solusi, Pendidik membimbing pelaksanaan diskusi, Pendidik mempersilahkan peserta didik untuk menjawab hasil diskusi dengan cara presentasi, Pendidik berdiskusi dengan peserta didik mengenai jawaban yang berbeda, Pendidik memberikan kesimpulan dari semua jawaban. 2. Latihan aspek afektif dilaksanakan dengan pemberian soal berupa sikap/tindakan yang sesuai berkaitan dengan permasalahan di kehidupan sekitar. 3. faktor pendukung pendidik mata pelajaran PPKN yang berkompeten, peserta didik yang mempunyai semangat dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran. Sedangkan faktor pengambatnya yaitu peserta didik yang kurang percaya diri serta peserta didik yang hanya diam saja dan malas ketika mengerjakan.

**Kata Kunci : Model Pembelajaran *Double Loop Problem Solving*, Melatih Aspek Afektif Siswa, Pendidikan Kewarganegaraan dan Pancasila.**